

## Multiple Cutter Crispy untuk UMKM Samiler Bangkok

Ali Akbar<sup>1</sup>, Rita Ambarwati<sup>2</sup>, Rohman Dijaya<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, <sup>2</sup>Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

**Abstrak.** Rancangan sebuah produk teknologi yang didiseminasikan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini merupakan sebuah inovasi yang dimiliki oleh pengabdian dan menampung kritik dan saran pemerhati dari sebuah produksi olahan mocav (Modification Cassava) di wilayah Bangkok Gurah Kediri yang mempunyai kendala pada salah satu prosesnya, rancangan yang dibuat kali ini untuk menggunakan metode proses manufaktur yang didasarkan pada proses pemotongan dan mempunyai sudut pandang yang berbeda dari hal yang terdahulu. Dimana tim pengabdian melakukan analisa kekurangan dan kelebihan dari produk yang akan dibuat memiliki gambaran mengenai produk yang akan dibuat dengan pengambilan sampel sumber bahan dan data dari analisa yang telah dilakukan secara langsung kepada para narasumber maupun secara analisa proses yang telah dilakukan, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan secara observasi di lapangan dan membuat sebuah alat Multiple Cutter Crispy atau pisau bermata banyak. Alat ini mampu mengurangi waktu pemotongan adonan kripik samiler menjadi 20% dari waktu sebelumnya.

Kata Kunci : Multiple Cutter Crispy, Samiler, mocav.

### 1. Pendahuluan

Dalam pengembangan sebuah mesin memiliki desain yang berbeda-beda tergantung kegunaan dari proses yang dilakukan semua itu diperoleh dari penelitian dan kendala-kendala yang telah dialami pada masa lalu. Alat potong merupakan benda yang di desain sedemikian rupa untuk memudahkan pekerjaan seseorang, alat potong biasanya bisa berbentuk panjang pipih, lingkaran, bahkan ada yang bergerigi dan bermotif serta tajam disesuaikan pada bagian ujungnya [1].

Pada hal ini yang akan dilakukan yaitu pemotongan kerupuk berbentuk persegi dengan ukuran yang telah ditentukan dan mengacu pada standart yang sudah ada, adonan yang akan dipotong berbentuk pipih tipis dengan tekstur yang setengah mengeras terletak diatas loyang mempunyai ukuran sekitar 46 x 46 cm. Dimana pemotongan kerupuk dilakukan untuk memperoleh bentuk dengan produksi massal juga membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam pengerjaannya. Dari sini akan dibuat desain sampai tahap pengujian terhadap bahan dengan harapan memperoleh hasil yang efisien, berhasil dan melampaui dari penelitian terdahulu [2].

### 2. Metode Pengabdian

Diawali dengan Pembuatan mesin pemotong adonan kerupuk Multiple Cutter Crispy yang terbuat dari bahan stainless steel 304 yang wajib untuk makanan, metode pengabdian ini diawali dengan persiapan perancangan dan desain yang dibuat dalam pengabdian, menggunakan bahan terpilih yang digunakan [3], lalu dilanjutkan dengan sosialisasi penggunaan alat tersebut kepada pengguna dan yang terakhir adalah praktek lapangan.

## 2.1 Persiapan

Perancangan mesin sudah mendapat desain yang terbaik dalam pengerjaan manual yang terbaru, perancangan mesin dilakukan untuk mempermudah bahkan mempercepat proses pengerjaan secara massal dengan mesin terdahulu menggunakan 20 langkah dalam mesin kali ini hanya menggunakan 2 langkah. Gambar mesin dapat dilihat seperti dibawah ini :



Gambar 1. Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy

## 2.2 Sosialisasi

Tim pengabdian bersama mahasiswa memberikan pelatihan singkat penggunaan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy kepada kelompok UMKM Kripik Samiler di Desa Bangkok Kec. Gurah Kabupaten Kediri. Sosialisasi ini dilakukan agar pengguna dapat memahami dan melakukan pekerjaannya dengan baik, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy

## 2.3 Praktek Lapang

Setelah dilakukan sosialisasi yang cukup lama dan setelah dievaluasi maka pengguna sudah dapat dinilai mampu menggunakan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy ini dengan lancar maka pengguna (pelaku usaha kripik samiler) dapat melakukan secara mandiri namun masih dalam pemantuan tim pengabdian dan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. Praktek Lapangan Penggunaan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy

### 3. Hasil dan Diskusi

Penggunaan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy dianalisa berdasarkan Data hasil pengujian di suatu UMKM produksi kerupuk sermier, dibutuhkan data untuk menghitung efisiensi Mesin pemotong adonan kerupuk. Data yang diperoleh dari pengujian di antaranya adalah:

- ❖ Hasil pemotongan adonan kerupuk menggunakan alat terdahulu yaitu single blade (pisau bermata tunggal)
- ❖ Hasil pemotongan menggunakan alat dan media baru.

Data tersebut kemudian disusun, dihitung untuk mengetahui berapa efektifitas dan efisiensi alat baru. Dari hasil analisis tersebut maka penggunaan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy dapat mereduksi waktu potong adonan sampai 80% , dan ergonomitas menjadi lebih baik serta mendapatkan kualitas produk yang presisi.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan praktek dilapangan penggunaan Mesin Pemotong Adonan Kerupuk Multiple Cutter Crispy dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa mesin pemotong adonan kerupuk dengan desain terpilih dapat dikatakan efektif dari data waktu yang diperoleh setiap pengujian.
2. Kualitas produk yang dihasilkan lebih bagus dan presisi.
3. Kenyamanan pengguna lebih baik dibandingkan dengan pisau single cutter yang lama.

## References

- [1] Asih, Farida Tresna. (2016). Pengaruh Laba Aktual terhadap persistensi Laba (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014.) **Prosiding Akuntansi**. ISSN : 2460-6561.
- [2] Beumer. 1985. Ilmu Bahan Logam Jilid II. Jakarta: Bharata Karya Aksara .
- [3] Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. 2005 Blueprint pengelolaan Energi nasional 2005-2025. ESDM Jakarta.
- [4] Guntoro, S 2008 Membuat Pakan Ternak Dari Limbah Perkebunan. Cetakan Pertama. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- [5] Suwarti, „Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Kelompok A Semester 1 TK Islam Al-Falah Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016,“ *Jurnal Revolusi Pendidikan*, zv. Vol. IV No. 1 , 2021.
- [6] Lubis,E.S& Reveny, J., 2012 Pelembab Kulit Alami Dari Sari Jeruk Bali [Citrus maxima (Burn) Osbeck] Natural Skin Moisturizer From Pomelo Juice. *Jurnal of Pharmaceutics and pharmacology*, 1(2),pp.104-111.
- [7] Wiryosumarto H, Okumura T. 2000 Teknologi Pengelasan Logam. Jakarta. Pradya Paramita